

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Lexy, 2000: 3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi 1roto penelitian, dan ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, 1rotoco dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu .

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, 1rotoco dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

A. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahapan ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu :

1. Tahap Pra-lapangan

Yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Menyusun rencana, tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar satu bulan melalui diskusi yang terus-menerus dengan beberapa dosen dan mahasiswa.
- b. Memilih lapangan penelitian Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian, lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di SDN 055 Jatihandap yang terletak di Kelurahan Jatihandap Kecamatan Mandalajati Kota Bandung.
- c. Menjajaki dan Menilai Lapangan Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan sekolahan SDN 055 Jatihandap. Agar penulis lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh penulis.

- d. Memilih dan Memanfaatkan Informan Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan SDN 055 Jatihandap. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau

2. Tahap Lapangan dalam tahap ini dibagi menjadi tiga bagian:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti juga harus memahami latar belakang penelitian agar dapat menemukan model pengumpulan datanya
- b. Memasuki lapangan pada saat sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adaah sebagai berikut:

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi penelitian merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil. Menurut Subagyo (1991: 23), “Populasi merupakan obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 055 Jatihandap Kota Bandung, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Siswa Kelas V SDN 055 Jatihandap Kota Bandung

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	5-A	30
2	5-B	30
3	5-C	30
Jumlah Total		90

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018, hlm. 118). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, sehingga menggeneralisasikan dengan mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Suharsimi, 2006).

Dalam penelitian ini sampel digunakan adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, dan teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di data pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan pertimbangan tertentu. Tujuan pertimbangan pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah sampel yang memiliki

persentase ketidakkululusan siswa paling rendah dalam mencapai KKM dalam mata pelajaran IPA. Maka dengan pertimbangan tersebut sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas 5-C berjumlah 12 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah 5rotocol5t pokok dan 5rotocol5t penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan 5rotocol5t penunjang adalah pedoman wawancara.

1. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Peneliti sebagai 5rotocol5t dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan. Menurut Moleong (2007: 168) Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ciri-ciri umum manusia sebagai 5rotocol5t mencakup sebagai berikut:

- a. Responsif, manusia berinteraksi terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan.
- b. Dapat menyesuaikan diri, manusia dapat menyesuaikan diri pada keadaan dan situasi pengumpulan data.
- c. Menekankan keutuhan, manusia memanfaatkan imajinasi dan kreativitasnya dan memandang dunia ini sebagai suatu keutuhan, jadi sebagai konteks yang berkesinambungan dimana mereka memandang dirinya sendiri dan kehidupannya sebagai sesuatu yang real, benar, dan mempunyai arti.
- d. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, manusia sudah mempunyai pengetahuan yang cukup sebagai bekal dalam mengadakan penelitian dan memperluas kembali berdasarkan pengalaman praktisnya.
- e. Memproses data secepatnya, manusia dapat memproses data secepatnya setelah diperolehnya, menyusunnya kembali, mengubah arah inkuiri atas dasar penemuannya, merumuskan hipotesis kerja ketika di lapangan, dan mengetes hipotesis kerja itu pada respondennya.
- f. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan, manusia memiliki kemampuan untuk menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami oleh subjek atau responden.

- g. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim dan disinkratik, manusia memiliki kemampuan untuk menggali informasi yang lain dari yang lain, yang tidak direncanakan semula, yang tidak diduga sebelumnya, atau yang tidak lazim terjadi.

Untuk membantu peneliti sebagai protokol pokok, maka peneliti membuat protokol penunjang. Dalam penyusunan protokol penunjang tersebut, Suharsimi Arikunto (1996: 153–154) mengemukakan pemilihan metode yang akan digunakan peneliti ditentukan oleh tujuan penelitian, sampel penelitian, lokasi, pelaksana, biaya dan waktu, dan data yang ingin diperoleh. Dari tujuan yang telah dikemukakan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Setelah ditentukan metode yang digunakan, maka peneliti menyusun protokol pengumpul data yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Instrumen kedua dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara.

Secara umum, penyusunan protokol pengumpulan data berupa pedoman wawancara dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini:

- a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
- b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
- c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.

- d. Menderetkan 8rotocol8t menjadi butir-butir 8rotocol8t.
- e. Melengkapi 8rotocol8t dengan pedoman atau instruksi dan kata pengantar (Suharsimi Arikunto, 2005:135)

3. Instrumen ketiga dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2013: 230) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan 8rotocol8t untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan peneliti. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang mana responden tinggal memilih jawaban yang disediakan.

Adapun format jawaban untuk respondee yang telah disiapkan oleh peneliti adalah format jawaban *rating scale* dengan jenis *numerical scale*. Penggunaan jawaban responden dalam bentuk rating scale lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap, tetapi untuk mengukur kinerja alat, persepsi responden dalam fenomena lainnya dalam Sugiyono (2015:206). Pada saat pengisian kuesioner responden dapat memberika alternative jawaban dengan memberikan tanda checklist (√). Berikut adalah format penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Format Kusioner

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
....						

Keterangan:

Angka 1 adalah positif terendah

Angka 2 adalah positif rendah

Angka 3 adalah positif sedang

Angka 4 adalah positif tinggi

Angka 5 adalah positif tertinggi

Tabel 3.5
Skor Rating Scale

Interval jawaban	Skor
Positif Tertinggi	5
Positif Tinggi	4
Positif Sedang	3
Positif Rendah	2
Positif Terendah	1

D. Prosedur Pengolahan Data

Miles dan Huberman , mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Karena itu, dengan memakai triangulasi penulis berusaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak

055 Jatihandap.

055 Jatihandap.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti 10rotocol mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data atau proses transformasi diartikan proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam konsep, katagori atau tema tertentu.

Bentuk dalam mereduksi data ini adalah dalam penelitian ini penulis mengenali data yang diteliti adalah tentang pembelajaran

online mata pelajaran IPA materi peredaran darah di masa 11rotocol covid 19. Adanya penggunaan aplikasi pembelajaran secara online dan berbeda dari biasanya pada saat proses belajar mengajar akan menimbulkan reaksi atau perubahan dalam proses pembelajaran secara jarak jauh yang bertujuan agar kelas menjadi aktif dan berinteraksi satu sama lain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Display data adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasi data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Display data dapat berbentuk uraian naratif , bagan, hubungan antar katagori , diagram alur dan lain sejenisnya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian tentang apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan. Kemudian jika telah menemukan data lainnya maka data tersebut diuji kembali. Dimana proses pembelajaran akan berhasil dan terlihat jika ada kendala – kendala yang dialami oleh siswa ataupun guru.

c. Verifikasi (Conclusion Drawing/ Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Penarikan dari data yang telah disajikan dengan mengambil kesimpulan pada tiap-tiap rumusan kesimpulan inilah nantinya akan disajikan pada tahap kesimpulan, pada penelitian ini munculnya sebuah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.